

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana  
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Setia Budi**



**Oleh :  
SISKA DEWI NOVITASARI  
16180226M**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Proposal skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Februari 2022

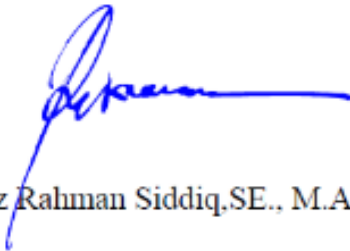
Pembimbing I



Eko Madyo Sutanto, SE., M.SI

NIS: 012011040111333

Pembimbing II



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak

NIS: 01201807161234

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE, M.Ak

NIS: 01201807161234

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK


(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Proposal skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 4 Februari 2022


Penguji I

  
Yunus Harjito, S.E., M.Si  
NIS: 01201509161199


Penguji II

  
Dr. Widi Hariyanti, S.E., M.Si  
NIS: 01200504012113

Penguji III

  
Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak  
NIS: 01201807161234

Penguji IV

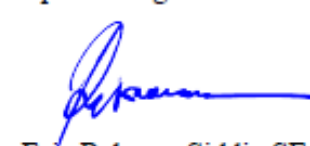
  
Eko Madyo Sutanto, SE., M.SI  
NIS: 012011040111333

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

  
Dr. Widi Hariyanti, S.E., M.Si  
NIS: 01200504012113

Kaprodi Program Studi Akuntansi

  
Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak  
NIS: 01201807161234

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta,



Siska Dewi Novitasari  
NIM. 16180226M

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Man Jadda Wajada
- Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, asalkan kamu tidak berhenti dan terus melangkah
- *If you want to fly, give up everything that weights you down*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua dan keluarga besar atas segala kasih sayang dan dukungannya, serta untuk teman-teman terbaikku.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, anugerah, kebaikan dan segala kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa petunjuk, dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak maka penulis tidak dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan berkah dan kekuatan pada setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Ir. Joni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Dra. Widi Hariyanti, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, dan juga selaku dosen pengampu mata kuliah seminar akuntansi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.
4. Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Eko Madyo Sutanto, SE., M.SI dan Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak selaku pembimbing 1 dan pembimbing II yang telah memberi arahan, masukan,

bimbingan serta waktunya kepada penulis. sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Universitas Setia Budi, yang telah memberikan bekal ilmu yang berharga kepada penulis selama belajar di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Orang tua serta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa-doa dan dukungan baik moral dan materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2018, maupun teman “pejuang skripsi” Putri, Kristin dan Eqi yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.  
Semoga Allah SWT membalas dengan berkah yang berlimpah.

Penulis menyadari akan kekurangan - kekurangan pada proposal skripsi ini. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati guna penyempurnaan proposal ini dan untuk meningkatkan kualitas penelitian ditahun berikutnya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada para pembaca.

Surakarta, Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.1.2 Agresivitas Pajak .....	13
2.1.3 Likuiditas .....	16
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	17
2.1.5 <i>Capital Intensity</i> .....	19
2.1.6 Profitabilitas .....	19
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	21
2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak.....	21
2.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	22
2.2.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak ....	23



2.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak .....	25
2.3 Model Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.3.1 Variabel Dependen .....	29
3.3.2 Variabel Independen.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.5 Metode Analisis Data .....	33
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.5.3 Analisis Regresi Berganda .....	35
3.6 Pengujian Hipotesis .....	36
3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	36
3.6.2 Uji signifikansi model (Uji F Statistik) .....	36
3.6.3 Uji t Statistik.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Umum Data Penelitian .....	38
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	39
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1 Uji Normalitas .....	43
4.4 Analisis Regresi Berganda .....	47
4.5 Uji Hipotesis .....	50
4.6 Pembahasan .....	54
4.6.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak .....	54
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	55
4.6.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	59
4.6.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.....	60
BAB V PENUTUP .....	63
5.1 Kesimpulan.....	63

5.2 Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	38
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov- Smirnov</i> .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji T .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	27
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan 2015-2019.....	69
Lampiran 2. Hasil Output Aplikasi SPSS 21 .....	72

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji asumsi klasik dan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 21. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, sehingga keseluruhan sampel adalah 68 yang siap diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan variabel *capital intensity* berpengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** Agresivitas Pajak, Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity*, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of liquidity, leverage, capital intensity, and profitability on tax aggressiveness to mining sector companies. This type of research is quantitative research. The method of taking sample research using purposive sampling method. The writer analyze the data used classic assumption test and multiple linear regression analysis as a method on SPSS 21 program. The sample used in this study is 14 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, so that the overall sample is 68 which is ready to be processed. The result of the study show that liquidity variable and leverage is not affected on tax aggressiveness, while the the capital intensity has a positive effect on tax aggressiveness, and profitability has a negative effect on tax aggressiveness.*

***Keywords: Tax Aggressiveness, Liquidity, Leverage, Capital Intensity, Profitability***

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara memiliki beraneka macam sector, salah satunya diperoleh dari pajak. Sector pajak menjadi sumber penerimaan utama negara. Dalam sejumlah negara, penerimaan pajak yang signifikan dipakai untuk mendanai kegiatan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Maka, perusahaan dan perorangan dihimbau untuk membayar pajak oleh pemerintah dengan beraneka macam upaya pemasyarakatan. Pemerintah menggunakan pajak yang dipungut oleh wajib pajak dari orang pribadi dan badan usaha, untuk menjalankan fungsi pemerintahan di berbagai bidang kehidupan guna meningkatkan rakyat Indonesia yang sejahtera. Dengan membayar pajak dengan patuh, telah berkontribusi pada pemerintah serta negara dalam upaya menyejahterakan masyarakat dan lebih memajukan upaya pembangunan negara Indonesia.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 merupakan iuran wajib kepada negara yang dimiliki oleh orang pribadi atau badan usaha yang dipaksakan oleh undang-undang, tanpa pertimbangan langsung, dan dipergunakan untuk kepentingan negara bagi kesejahteraan rakyat. Komunitas. Pada kenyataannya, banyak wajib pajak badan dan orang pribadi yang masih gagal memenuhi kewajiban perpajakannya. Tindakan agresivitas pajak digunakan baik oleh wajib pajak badan maupun orang pribadi untuk mengurangi pembayarannya. Namun, bila



dilakukan dengan benar, tindakan agresif pajak dapat memberikan manfaat yang sangat besar, khususnya bagi wajib pajak badan.

Pemerintah dan korporasi mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, itulah sebabnya kurangnya kepatuhan terhadap keberlanjutan dalam lingkup perpajakan. Hal ini didukung oleh pernyataan Devi dan Dewi (2019) bahwa, tujuan pemerintah adalah meraup penerimaan yang besar dari pemungutan pajak untuk mengisi kas negara, sedangkan, perusahaan mempunyai kewajiban membayar pajak sebagai wajib pajak badan, namun hal ini dapat mengurangi beban pajak perusahaan, laba bersih yang cukup bagi perusahaan untuk membayar pajak membayar jumlah pajak sesedikit mungkin. Agresivitas pajak, menurut Novitasari (2017), adalah tindakan yang berusaha untuk mengurangi tagihan pajak perusahaan dengan tindakan legal atau melawan hukum, dalam rangka memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Agresivitas pajak terdiri atas transaksi-transaksi yang bertujuan meminimalkan beban kewajiban perpajakan perusahaan. Menurut Zuber dan Sanders (2013) terdapat *grey area* yang dapat menjadi kualifikasi tindakan agresivitas pajak. *Grey area* inilah yang menjadi penyebab inisiatif perusahaan dalam meminimalisirkan beban pajak perusahaan, baik yang diizinkan oleh hukum ataupun tidak. Agresivitas pajak berpotensi menimbulkan ancaman terhadap penerimaan negara yang bersumber dari pajak, karena fenomena yang terjadi agresivitas pajak perusahaan mengarah pada tindakan perencanaan pajak melalui cara yang tidak sah (*tax evasion*). Perusahaan melakukan tindakan pajak yang agresif untuk meminimalkan beban yang harus dikeluarkan. Agresivitas pajak berdampak langsung pada penerimaan

negara yang menurun dari yang seharusnya. Agresivitas pajak terjadi karena kesadaran wajib pajak akan tanggung jawabnya untuk membayar pajak masih rendah. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, sektor pertambangan mineral dan batubara (minerba) hanya menyumbang 3,9 persen dari total penerimaan pajak tahun 2016, sedangkan tarif pajak nasional sebesar 10,4 persen. Tarif pajak yang rendah tidak lepas dari masalah penggelapan pajak perusahaan batubara. Departemen Keuangan menyatakan bahwa lebih banyak wajib pajak (WP) dengan izin pertambangan dan pertambangan yang tidak mengajukan SPT tahunan daripada mereka yang melakukannya.

Pada tahun 2015, sebanyak 4.532 wajib pajak di industri batubara tidak menyampaikan SPT, dari total 8.003 wajib pajak. Tentu saja, statistik ini tidak termasuk penambang batubara skala kecil yang tidak terdaftar sebagai pembayar pajak. Banyak orang juga melaporkan SPT mereka dengan benar, tetapi itu adalah hasil dari penghindaran pajak dan penghematan pajak, seperti perencanaan pajak yang agresif, pembalikan bisnis, pengalihan keuntungan, dan penyalahgunaan pasar. Alhasil, penerimaan pajak dari sector pertambangan dan batu bara, khususnya batu bara, masih jauh di bawah kompetensimaksimalnya. (Katadata, 11 Februari 2019)

Menteri Keuangan Sri Mulyani (2019) dalam Konferensi Pers mengatakan bahwa sektor pertambangan mengalami penurunan yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak dan menjadi sumber penerimaan pajak yang lebih rendah.. Penerimaan pajak pada sektor pertambangan pada 2019 yakni sebesar 19 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni Rp 66,12 triliun. Pengurangan juga

terjadi akibat restitusi pajak, yang naik 11,16 persen dan PPh badan yang turun 21,63 persen (Katadata, 7 Januari 2020). Karena target pemungutan pajak yang harus dipenuhi, penerimaan negara terus menjadi sorotan.. Ekonom Faisal Basri menilai minimnya penerimaan negara salah satunya karena kebijakan perpajakan dari sektor pertambangan. Bentuk dari kurangnya kebijakan perpajakan di sektor pertambangan yaitu tidak dikenakan tarif ekspor dan royalti kepada pengusaha smelter, sementara perusahaan tambang lokal wajib membayar keduanya. (Katadata, 3 September 2020)

Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pajak dan kebijakan perpajakan pengusaha pertambangan harus dievaluasi. karena kurangnya kepatuhan pajak menunjukkan niat untuk terlibat dalam agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki peluang signifikan untuk meminimalkan beban pajaknya dianggap lebih agresif terhadap pajak (Mustika, 2017). Perusahaan yang memiliki tata kelola yang benar dan menghasilkan laporan secara transparan dan profesional mampu mengurangi tindakan agresivitas pajak (Kandaka dan Pratiwi, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong bisnis menjadi pajak agresif. Agresivitas pajak suatu perusahaan diproyeksikan akan dipengaruhi oleh likuiditasnya (Krisnata, 2012) Jika aktiva lancar suatu perusahaan melebihi jumlah kewajiban lancar yang harus segera dipenuhi, maka ia memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Jika perusahaan memiliki likuiditas tinggi, pasti akan membayar pajak sesuai dengan undang-undang. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan arus kas

perusahaan yang stabil. Jika perusahaan pada situasi baik, ia harus mencukupi tanggung jawab jangka pendeknya tepat waktu. Kesulitan penagihan utang jangka pendek dapat mendorong perusahaan untuk mengambil tindakan pajak yang agresif karena mereka lebih fokus pada mempertahankan arus kas daripada menuntaskan pajak yang tinggi (Suroiyah, 2018). Menurut Adisamartha dan Noviani (2015), Indradi (2018), serta Pramana dan Wirakusuma (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut Tiaras dan Wijaya (2015), Nurjanah (2018), serta Setyawanto (2019) likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Leverage merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk menjadi pajak agresif. Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi asetnya melalui utang. Tingkat utang yang tinggi akan mengakibatkan tanggungan bunga yang mampu menyusutkan beban pajak, demikian memberikan peluang bagi perseroan untuk menjadi agresif pajak. Pernyataan tersebut didukung oleh pengkajian Suyanto dan Supramono (2012) menyampaikan bahwa perusahaan, dengan maksud menimbulkan hutang yang tinggi untuk menyusutkan beban pajaknya, sehingga dapat dinyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Menurut Ramadani dan Hartiyah (2020), Hidayat dan Fitria (2018), Zahirah (2017) *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut Setyawanto (2019) serta Cahyono, Andini dan Raharjo (2016) *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Adapun hal lain dapat mempengaruhi agresivitas pajak yakni *capital intensity*. Intensitas modal dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Beban penyusutan akan timbul sebagai akibat dari investasi perusahaan dalam aktiva tetap. Dalam temuan, Andhari dan Sukartha (2017) menunjukkan fakta intensitas modal berdampak positif terhadap agresi pajak perusahaan. Perbedaan antara akuntansi dan perhitungan pajak dalam penilaian properti adalah salah satu cara untuk mengurangi beban pajak. Menurut Ayem dan Setyadi (2019), Andhari dan Sukartha (2017), Hidayat dan Fitria (2018) *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut Windaswari dan Merkusiwati (2018), Indradi (2018), Mustika (2017) *Capital Intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hal lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan menggunakan return on asset. Jika profitabilitas suatu perusahaan rendah, demikian juga beban pajaknya (Andhari & Sukartha, 2017). Profitabilitas yang tinggi, dari suatu perusahaan akan mengembangkan kompetitif perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh profit mengembangkan jalur dan cabang baru dan memperluas investasi mereka atau memulai investasi baru yang terkait dengan perusahaan induk. Perusahaan dengan laba yang besar menghadapi beban pajak yang tinggi, sehingga perencanaan pajak untuk meminimalkan ETR perusahaan menjadi pilihan. Penelitian sebelumnya tentang profitabilitas mempengaruhi agresivitas pajak sudah pernah dilakukan. Menurut Goh,

Nainggolan dan Sagala (2019), Andhari dan Sukharta (2017) profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan menurut Hidayat dan Fitria (2018), Nugraha dan Meiranto (2015), serta Mustika (2017) yang memaparkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini memilih perusahaan pertambangan karena dapat disimpulkan dari fenomena bahwa sektor pertambangan rawan tingkat kepatuhan pajaknya serta kurang ketatnya kebijakan perpajakan di sektor pertambangan. Perusahaan sektor pertambangan juga ingin diteliti karena merupakan sektor penyumbang pajak terbesar di Indonesia (Tagar Id, 25 Desember 2020). Yang dalam operasionalnya bersangkutan langsung, dengan berbagai relevansi, sehingga tentunya akan menjadi sumber ketertarikan bagi pemerintah, investor, dan masyarakat luas terhadap hal kepatuhan perpajakan. Jika hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten, hal itu didasarkan pada fakta bahwa pelanggaran pajak cenderung merugikan pendapatan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya tentang agresivitas pajak, maka diperoleh judul:

**“PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang telah dijabarkan tersebut diatas, rumusan yang diperoleh yakni: “Bagaimana Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Capital Intensity* dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 ? ” Pertanyaan penelitian berikut untuk mempermudah menjawab rumusan masalah tersebut yakni disajikan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019?
2. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019?
3. Apakah *capital intensity* mempunyai pengaruh terhadap agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019?
4. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam perumusan masalah yang disimpulkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai:

1. Pengaruh antara likuiditas pada agresivitas pajak terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
2. Pengaruh antara *leverage* pada agresivitas pajak terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
3. Pengaruh antara *capital intensity* pada agresivitas pajak terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 -2019.
4. Pengaruh antara profitabilitas pada agresivitas pajak terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan wawasan bagi pembaca di bidang akademik. Selain itu, dapat berkontribusi untuk literatur studi masa depan tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan profitabilitas pada agresi pajak perusahaan pertambangan di Indonesia.
  - b. Peneliti selanjutnya, akan menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tambahan tentang topik ini..
  - c. Bagi penulis, sebagai teknik memperluas pemahaman dan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, *capital intensity* dan



profitabilitas terhadap praktik agresivitas pajak perusahaan pertambangan di Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai faktor yang harus diketahui oleh pemerintah terutama Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai indikasi adanya agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan, serta dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan perpajakan.
- b. Bagi perusahaan, studi ini menunjukkan bahwa bisnis harus berhati-hati. mengambil kebijakan ketentuan, di bidang pajak agar tidak terbilang dalam tindakan agresivitas pajak karena berdampak luas tidak hanya kinerja perusahaan tetapi juga pada kepercayaan publik.
- c. Bagi investor, Studi ini diharapkan dapat menjelaskan kondisi perusahaan sehingga membantu menentukan keputusan berinvestasi.